

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI
KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, DAN KOMPETENSI DEWAN
KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018 – 2020)**

Abstrak

Manajemen laba adalah suatu tindakan oportunitis yang dilakukan oleh manajemen yang berawal dari adanya konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Manajemen laba bertujuan untuk mempengaruhi informasi – informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder*. Pengawasan dan monitoring yang lemah dalam perusahaan akan mempermudah manajer untuk melakukan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan kompetensi dewan komisaris terhadap manajemen laba.

Manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan *Modified Jones Model*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 21 sampel perusahaan manufaktur dengan total pengamatan sebanyak 63. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan kompetensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata kunci : ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, kompetensi dewan komisaris, manajemen laba.